

PERENCANAAN SARANA PENDIDIKAN DI SMP TRI DHARMA PALEMBANG

Lina Sari¹, Mardiah Astuti², Hidayat³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

linasari7608654@gmail.com¹, mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id²,

hidayat@radenfatah.ac.id³

Abstract: *This research is entitled Planning Education Facilities at Tri Dharma Palembang Middle School. The research method used in this research is a qualitative method using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research informants in this study were the school principal, Deputy Head of Facilities and Infrastructure, and teachers. The techniques used in qualitative data analysis consist of data reduction, data display, data verification. The triangulation in this research uses source triangulation and time triangulation. The results of the research show that the planning of educational facilities at Tri Dharma Middle School Palembang is quite good through several indicators, namely needs analysis, the planning of educational facilities at Tri Dharma Middle School Palembang is carried out in a short period of time, namely once every 1 to 3 years so that the need for educational facilities is met. The projection of the need for educational facilities is carried out well, the head of the foundation and the school principal are aware of the projections by adjusting past data with current data, such as how much they received last year and how much they will receive next year. Accommodating all proposals, carried out well, namely the head of facilities and infrastructure in collaboration with the foundation's financial management team, the chairman of the foundation and the school principal must be aware of all proposals for educational facilities. Preparing a needs plan is carried out in a meeting held by the school principal, this meeting is held every month. Combining planned needs with funds is done well, namely by combining data related to educational facilities regarding facility needs with funds owned by the school and approved by the head of the foundation.*

Keywords: *Planning, Educational Facilities.*

Abstrak: Penelitian ini berjudul Perencanaan Sarana Pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Waka sarana dan Prasarana, dan guru. Teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, display data, verifikasi data. Adapun triangulasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang cukup baik melalui beberapa indikator, yaitu Analisis kebutuhan, pada perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang dilakukan dalam jangka waktu pendek yaitu 1 sampai 3 tahun sekali sehingga kebutuhan sarana pendidikan terpenuhi. proyeksi kebutuhan sarana pendidikan, dilakukan dengan baik, ketua yayasan dan kepala sekolah mengetahui

adanya proyeksi dengan menyesuaikan data masa lalu dengan data masa sekarang semisal tahun lalu yang diterima berapa banyak dan tahun selanjutnya yang diterima berapa banyak. Menampung semua usulan, dilakukan dengan baik yaitu waka sarana dan prasarana bekerja sama dengan tim manajemen keuangan yayasan, ketua yayasan dan kepala sekolah harus mengetahui semua usulan sarana pendidikan. Menyusun rencana kebutuhan, dilakukan dengan suatu rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, rapat tersebut dilakukan pada setiap bulan. Memadukan rencana kebutuhan dengan dana, dilakukan dengan baik yaitu dengan memadukan data-data terkait sarana pendidikan terhadap kebutuhan sarana dengan dana yang dimiliki sekolah dan disetujui oleh ketua yayasan.

Kata Kunci: Perencanaan, Sarana Pendidikan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan siswa (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013).

Demikian pentingnya suatu pendidikan dalam upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat Negara dan bangsa, maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam memulai pekerjaan dengan cara berfikir dan membuat kerangka kerja untuk mencapai tujuan. Dalam Lembaga pendidikan, sarana adalah komponen pendukung dalam proses pembelajaran. Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses pembelajaran (Annisa dan Miswanto, 2019).

Sarana pendidikan sangat penting sehingga semua lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk memenuhi standar untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Selain dari itu juga, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu daya tarik bagi calon peserta didik baru (Arifin, 2012).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana pendidikan merupakan suatu proses awal merencanakan dengan tujuan untuk menentukan sarana yang dibutuhkan

oleh suatu lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan melewati beberapa proses yang ada dalam merencanakan sarana pendidikan yaitu analisis kebutuhan sarana pendidikan, proyeksi kebutuhan, menampung semua usulan, menyusun rencana kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, melalui wawancara dengan Waka sarana dan prasarana SMP Tri Dharma Palembang, bahwa perencanaan sarana pendidikan sudah baik, namun ada beberapa kendala : pertama kurang dukungan dari yayasan yang dimana yayasan menjadi sumber utama dalam perencanaan sarana pendidikan, yang dimana anggaran untuk memenuhi sarana sepenuhnya dari yayasan, namun jika yayasan tidak mendukung maka perencanaan tidak akan berjalan dengan baik. Kedua : Karakter siswa, karakter siswa menjadi salah satu dalam proses perencanaan, karena setiap siswa memiliki kebutuhan, minat dan perilaku yang beragam. Keberagaman ini membuat perencanaan menjadi lebih kompleks, karena fasilitas yang disediakan harus relevan dan mendukung pembelajaran semua siswa. Selain itu, perilaku siswa yang kurang bertanggung jawab, seperti merusak fasilitas atau tidak memanfaatkannya dengan baik, dapat memengaruhi keputusan dalam perencanaan, terutama terkait alokasi sumber daya untuk pemeliharaan dan keamanan. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya fasilitas pendidikan juga menjadi hambatan, karena mereka cenderung tidak menghargai atau memanfaatkan sarana yang tersedia secara optimal.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini bertujuan membahas tentang perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang, apa saja tahapan yang dilaksanakan oleh SMP Tri Dharma dalam merencanakan sarana pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tri Dharma Palembang jalan jaksa agung R. Soeprapto kec. Ilir barat II kota Palembang, Sumatera Selatan. Fokus penelitian ini yakni membahas perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan penelitian ini yakni deskriptif kualitatif yang berarti menguraikan fenomena saat ini, baik rekayasa manusia maupun alamiah (Saipul Annur, 2018).

Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka sarana dan prasarana dan guru, sehingga peneliti membutuhkan metode dan alat pengumpulan data berupa metode wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan secara terbuka, namun menggunakan pedoman wawancara dan alat perekam serta dokumentasi sehingga dapat mengungkap data mengenai perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang (Intan Arimurti dan Ira Nurmala, 2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiono, 2016). Sedangkan analisis data menggunakan teori miles dan huberman ia membagi tiga langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data (Hardani, 2020).

Kemudian pengecekan data (triangulasi) pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu, yang dimana triangulasi sumber yaitu proses memverifikasi kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan metode dan sumber data dan triangulasi waktu yaitu data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi maka akan lebih meningkatkan kekuatan kualitas data (Anwar Mujahid, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Sarana yang memadai seperti meja, kursi, papan tulis, dan peralatan teknologi pendidikan, misalnya computer. Sangat mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas pendidikan.

Adapun beberapa indikator perencanaan sarana pendidikan yaitu : analisis kebutuhan sarana pendidikan, proyeksi kebutuhan, menampung semua usulan, menyusun rencana kebutuhan, memadukan rencana kebutuhan. Serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

Analisis Kebutuhan Sarana

Analisis kebutuhan sarana adalah tahapan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen yang dibangun. Dalam analisis kebutuhan, terdapat proses yang bertujuan untuk memperoleh informasi, gagasan, model, dan spesifikasi terkait sarana pendidikan. Agar proses analisis kebutuhan lebih mudah, peneliti kualitatif dapat mulai menganalisis data penelitian sejak awal mereka melakukan pengumpulan data di lapangan.

Hasil analisis akan berfokus pada dua jenis informasi, yaitu informasi mengenai adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian. Bahwa seharusnya sekolah mengadakan rapat jangka pendek antara 1 sampai 3 tahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sarana sekolah dan jika hal itu dilakukan dalam jangka panjang yaitu 5 tahun sekali maka dari itu sarana belum dapat terpenuhi sesuai apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah diketahui bahwa hal pertama yaitu mencari kelemahan dan kelebihan dan kemudian disinkronkan dengan dana yang ada dan mengetahui barang yang masuk dan keluar dengan melakukan inventarisasi barang. Dalam hal ini tentunya kepala sekolah melibatkan waka sarana dan prasarana dengan beliau mengatakan seperti yang disampaikan kepala sekolah sebelumnya, identifikasi dan menganalisis kebutuhan yang diperlukan sekolah merupakan langkah penting dalam perencanaan sarana, dengan analisis maka dapat mencapai perencanaan sarana pendidikan yang tepat dan baik sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Kadang-kadang, berbagai masalah yang tidak pasti menghadang analisis perencanaan kebutuhan masa depan. Karena itu, ketika mereka membuat rencana, pengelola sarana dan prasarana harus mempertimbangkan berapa banyak sarana atau peralatan yang akan dipasang atau dibeli. Analisis kebutuhan sekolah adalah langkah penting dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, dan melakukannya memudahkan perencanaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tentu saja, proses identifikasi ini salah satunya untuk mencegah kesalahan dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana.

Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu RN selaku waka saptas beliau mengatakan apa yang harus diperbaiki mana yang harus ditambah, mengetahui barang yang masuk dan keluar dengan melakukan inventarisasi barang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan ibu NN selaku guru di SMP Tri dharma Palembang beliau mengatakan analisis kebutuhan sarana juga melibatkan guru dalam melakukan evaluasi diri sekolah untuk mencari kelemahan dan kelebihan kemudiann disinkronkan dengan dana yang ada, analisis kebutuhan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Adapun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa kepala madsarah melaksanakan rapat untuk menemukan dan menganalisis kebutuhan sekolah dengan melibatkan kepala sekolah, waka saptas dan guru di SMP Tri Dharma Palembang.

Berbicara tentang barang sekolah yang harus diganti dan yang memang dibutuhkan oleh sekolah, jelas bahwa identifikasi dan analisis sangat penting dan diperlukan, serta perencanaan kebutuhan sekolah.

Proyeksi Kebutuhan Sarana Pendidikan

Proyeksi kebutuhan sarana adalah cara menggambarkan benda ataupun pandangan suatu benda terhadap suatu bidang datar yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan sarana di sekolah. Selain didasarkan kepada kebutuhan sarana pendidikan sesuai keadaan data pada masa lalu dan masa kini, perencanaan sarana pendidikan juga dapat dilakukan berdasarkan data pada masa yang akan datang sebagai hasil proyeksi.

Proyeksi kebutuhan Mungkin membutuhkan keahlian teknik yang tinggi di luar kemampuan ahli perencanaan pendidikan. Meskipun demikian adalah tugas perencanaan pendidikan untuk mengetahui informasi penting apa saja yang dibutuhkan dalam rangka pembangunan atau mengkonstruksi gedung sekolah dan sarana lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Tri Dharma Palembang mengatakan bahwa orang-orang yang berperan dalam proyeksi kebutuhan sarana, pengelola barang dan penyimpanan barang. Lalu peneliti melakukan wawancara dengan waka sarana ibu RN proyeksi kebutuhan sarana selamanya waka sarana yang dilakukan dengan melibatkan salah satunya wakil sarana, pengelola barang dan penyimpanan barang. Dan diperkuat dengan hasil wawancara ibu NN selaku guru di SMP Tri Dharma Palembang beliau mengatakan bahwa proyeksi dilakukan dengan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dengan menyesuaikan data masa lalu dengan data yang sekarang.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana di SMP Tri Dharma Palembang sudah berjalan dengan baik, proyeksi kebutuhan sarana utamanya dilakukan oleh waka sarana, pengelolaan barang dan penyimpanan barang.

Menampung Semua Usulan

Menampung semua usulan berarti menampung semua usulan yang diajukan oleh setiap unit kerja mengenai pengadaan perlengkapan sekolah dan atau menginventarisir kekurangan perlengkapan sekolah. menampung semua usulan perencanaan sarana pendidikan untuk memenuhi perlengkapan sekolah yang diajukan oleh lembaga sekolah atau untuk menginventarisasi kekurangan perlengkapan sarana yang diperlukan sekolah.

Untuk memastikan bahwa semua usulan sarana tersedia dan bahwa semua pihak yang terlibat dalam membuat usulan perencanaan sarana mengetahui semua usulan sarana, mengidentifikasi kekurangan dan kelengkapan sarana.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Tri Dharma Palembang beliau mengatakan bahwa pihak yang terlibat dalam membuat usulan perencanaan sarana yaitu wakil srapras bekerja sama dengan tim manajemen keuangan. Lalu peneliti melakukan wawancara dengan waka srapras ibu RN mengatakan bahwa penginventarisasi kekurangan dan kelengkapan sarana yaitu waka srapras dibantu oleh petugas penyimpanan barang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan sarana ada juga menampung semua usulan. Dalam perencanaan sarana pihak yang terlibat yaitu waka sarana dan prasarana, kepala sekolah, kepala yayasan, guru serta manajemen keuangan. Kepala sekolah harus mengetahui semua usulan penginventarisasian kekurangan dan kelengkapan sarana yaitu waka srapras.

Adapun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Peneliti mengamati memang benar adanya menampung semua usulan perencanaan sarana yaitu waka srapras yang bekerja sama dengan tim manajemen keuangan sekolah, penginventarisasi kekurangan dan kelengkapan sarana yaitu waka srapras.

Menyusun Rencana Kebutuhan

Menurut Prastyawan menyusun rencana kebutuhan yang baik harus dimulai dengan menentukan tujuan yang jelas dan bentuk visi atau target yang ingin dicapai, perlengkapan sekolah untuk periode tertentu, misalnya triwulan atau satu ajaran. Di dalam menyusun rencana kebutuhan sarana disusun dari satu ajaran, dapat dilihat terhadap kebutuhan yang harus diperlukan, penyusunan sarana kebutuhan harus selalu dilakukan dengan suatu rapat yang diadakan pada setiap bulan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi secara cepat.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Tri Dharma Palembang beliau mengatakan bahwa Penyusunan sarana pendidikan harus selalu dilakukan dengan suatu rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, rapat tersebut dilakukan pada setiap bulan, dalam satu tahun ajaran dapat dilihat kebutuhan yang mendesak dan mana kebutuhan yang tidak terlalu mendesak. Lalu peneliti melakukan wawancara dengan ibu RN selaku waka srapras beliau mengatakan bahwa Wakil sarana dan prasarana berperan penting dalam penyusunan sarana

pendidikan kebutuhan harus selalu dilakukan dengan suatu rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, rapat tersebut dilakukan pada setiap bulan. Diperkuat oleh ibu NN Selaku Guru beliau mengatakan bahwa Selaku guru saya juga ikut serta dalam menyusun perencanaan sarana pendidikan berperan penting dalam penyusunan sarana pendidikan kebutuhan harus selalu dilakukan dengan rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, rapat tersebut dilakukan pada setiap bulan harus selalu dilakukan agar mempermudah melihat perkembangan sarana pendidikan yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyusunan sarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan harus selalu dilakukan dengan suatu rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, rapat tersebut dilakukan pada setiap bulan, dalam satu tahun ajaran dapat dilihat kebutuhan yang mendesak dan mana kebutuhan yang baik terlalu mendesak.

Adapun hasil observasi peneliti lakukan mengenai adanya penyusunan perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang. Pada saat melakukan penelitian memang benar adanya penyesuaian sarana pendidikan kebutuhan harus selalu dilakukan dengan suatu rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, rapat tersebut dilakukan pada setiap bulan, dalam satu ajaran dapat dilihat terhadap kebutuhan yang harus diperlakukan secepatnya dan mana kebutuhan yang diperlukan.

Memadukan Rencana Kebutuhan

Rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang tersedia sebelumnya. Dalam rangka itu perencanaan informasi tahu tentang perlengkapan yang telah dimiliki oleh sekolah. Salah satu adalah dengan membaca buku induk barang atau buku inventaris. Berdasarkan panduan tersebut lalu disusun rencana kebutuhan perlengkapan.

Dalam memadukan rencana kebutuhan sarana harus ada data-data yang terkait mengenai sarana terutama untuk memadukan kebutuhan sarana pendidikan dengan dana yang ada, kebutuhan sarana disusun berdasarkan panduan analisis kebutuhan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah, semua itu tidak terlepas dari pihak yang ikut berperan untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah, pada perencanaan sarana penting sekali untuk memadukan semua data yang ada.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Tri Dharma Palembang beliau mengatakan bahwa Kepala sekolah memadukan kebutuhan sarana dengan dana yang ada,

kebutuhan sarana disusun berdasarkan panduan analisis kebutuhan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah, serta mendapat persetujuan dari ketua yayasan. Lalu peneliti melakukan wawancara dengan ibu RN selaku waka saptas beliau mengatakan bahwa Wakil sarana dan prasarana juga berperan penting dalam memadukan kebutuhan sarana dengan alokasi dana yang ada, kebutuhan sarana disusun berdasarkan pada panduan analisis kebutuhan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah, semua bentuk data mengenai sarana harus digunakan atau dipadukan dengan baik dan benar sesuai dengan data yang ada di sekolah. Diperkuat oleh ibu NN selaku guru SMP Tri Dharma Palembang mengatakan bahwa Dalam memadukan kebutuhan sarana dengan dana yang ada, guru dan wali kelas juga ikut berperan atau ikut serta terkait kebutuhan sarana disusun berdasarkan pada analisis kebutuhan agar dapat mengetahui kebutuhan sarana di setiap kelas, tentu semua itu tidak terlepas dari pihak yang ikut berperan untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa memadukan kebutuhan sarana dengan dana yang ada, kebutuhan sarana disusun berdasarkan panduan analisis kebutuhan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah, pada perencanaan sarana penting sekali untuk memadukan semua data yang ada.

Adapun hasil observasi peneliti lakukan mengenai adanya pemaduan perencanaan sarana di SMP Tri Dharma Palembang. Pada saat melakukan penelitian memang benar adanya memadukan rencana kebutuhan sarana pendidikan. Data-data terkait sarana terutama untuk memadukan kebutuhan sarana yang ada dengan dana yang ada, kebutuhan sarana disusun berdasarkan panduan analisis kebutuhan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah, tentu semua itu tidak terlepas dari pihak yang juga ikut berperan untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah, pada perencanaan sarana penting sekali untuk memadukan semua data yang ada.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Tri Dharma Palembang yang berjudul Perencanaan Sarana Pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian di laksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan Sarana Pendidikan.

Analisis kebutuhan, pada perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang dilakukan dalam jangka waktu pendek yaitu 1 sampai 3 tahun sekali sehingga kebutuhan sarana pendidikan terpenuhi. proyeksi kebutuhan sarana pendidikan, dilakukan dengan baik, ketua yayasan dan kepala sekolah mengetahui adanya proyeksi dengan menyesuaikan data masa lalu dengan data masa sekarang semisal tahun lalu yang diterima berapa banyak dan tahun selanjutnya yang diterima berapa banyak. Menampung semua usulan, dilakukan dengan baik yaitu waka sarana dan prasarana bekerja sama dengan tim manajemen keuangan yayasan, ketua yayasan dan kepala sekolah harus mengetahui semua usulan sarana pendidikan. Menyusun rencana kebutuhan, dilakukan dengan suatu rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, rapat tersebut dilakukan pada setiap bulan. Memadukan rencana kebutuhan dengan dana, dilakukan dengan baik yaitu dengan memadukan data-data terkait sarana pendidikan terhadap kebutuhan sarana dengan dana yang dimiliki sekolah dan disetujui oleh ketua yayasan.

Faktor pendukung perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang yaitu Anggaran, anggaran yang memadai memungkinkan sekolah untuk menyediakan sarana yang memadai, meningkatkan kualitas pengajaran, serta menjalankan berbagai program pengembangan. Sumber daya manusia (SDM), SDM Menjadi elemen kunci dalam menentukan kebutuhan fasilitas yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Faktor penghambat perencanaan sarana pendidikan di SMP Tri Dharma Palembang yaitu pemegang kekuasaan, Salah satu yang menjadi faktor penghambat ialah orang yang memegang kekuasaan tidak sepenuhnya memberikan tugas kepada setiap guru sehingga dapat menyebabkan perencanaan sarana pendidikan sedikit terhambatan. Karakter siswa, ciri khusus yang dimiliki oleh masing-masing siswa baik sebagai individu atau kelompok.

Saran

Untuk kemajuan dan kebaikan bersama hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan kepada :

1. Untuk SMP Tri Dharma Palembang agar meminimalisir hambatan dalam perencanaan sarana di SMP Tri Dharma Palembang.
2. Untuk ketua yayasan dan kepala sekolah serta dibantu oleh guru agar lebih mendisiplinkan mahasiswa dalam menjaga dan merawat sarana pendidikan yang telah ada.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menjadi bahan referensi dan acuan serta dapat mengembangkan pengetahuannya

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa dan Miswanto. (2019). *Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK N 2 Binjai. Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol .IV*(No. 1),
- Anwar Mujahid. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Arifin, M. B. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Ar-Ruzz Media.
- Hardani, H. A. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Intan Arimurti dan Ira Nurmala. (2017). *Analisis Pengetahuan Perempuan terhadap perilaku melakukan pernikahan dini di Kecamatan Wonosari kabupaten Bondowoso. The Indonesia Journal Of Public Health, Vol. 12*(No. 2),
- Muhamad Turmuzi. (2021), 'Konsep Pendidikan Dan Islam Sebagai Alternatif Dalam Memanusiakan Manusia.', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19.No. 2.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rona Fadhlia Istikharoh. (2019), '*Pengelolaan Sarana Dan Prasarana (Studi Kasus Di MTsN 1 Lampung)*', in Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).
- Saipul Annur. (2018). *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Noer Fikri Offset.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012), '*Pengelolaan Kelas Dan Siswa : Sebuah Pendekatan Evaluatif*' (Yogyakarta: CV. Rajawali).